

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penerapan ISAK 31 sebagai interpretasi atas definisi 'bangunan' dalam PSAK 13 membuat PT Solusi Tunas Pratama tidak dapat memperlakukan menara telekomunikasi sebagai Properti Investasi. Namun PT Solusi Tunas Pratama harus mengakuinya sebagai aset tetap. Perubahan kebijakan akuntansi ini menyebabkan beberapa akun dalam laporan keuangan mengalami perubahan. Akun- akun tersebut adalah Beban Penyusutan, akumulasi penyusutan, surplus revaluasi, Properti Investasi, Aset Tetap, Saldo Laba, dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Untuk Beban Penyusutan meningkat sebesar Rp 90,205,000,000 (*Understatement*), akumulasi penyusutan sebesar Rp 205,084,000,000 (*Understatement*), surplus revaluasi(bagian Penghasilan Komprehensif) meningkat sebesar Rp 762,855,000,000 (*Understatement*), sedangkan untuk nilai Properti investasi yang awalnya Rp 9,667,972,000,000 menjadi nol (*Overstatement*). Penerapan ISAK 31 berpengaruh juga terhadap peningkatan nilai aku aset tetap sebesar Rp 9,667,972,000,000 (*Understatement*), dan juga berdampak signifikan terhadap saldo laba yang menurun sebesar Rp 768,176,000,000 (*Overstatement*), dan Liabilitas Pajak Tangguhan yang meningkat sebesar Rp 5,321,000,000 (*Understatement*).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa:

1. Tidak melakukan wawancara langsung dengan pihak internal PT Solusi Tunas Pratama terkait dengan bagaimana langkah- langkah Restatement internal yang dilakukan tetapi melakukan wawancara dengan praktisi akuntansi yang berasal dari perusahaan yang mengaudit PT Solusi Tunas Pratama.
2. Fokus penelitian terhadap ISAK 31 dari sisi perubahan kebijakan akuntansi dan penyajian kembali Laporan Keuangan tidak mengkaji lebih jauh dampak terhadap laba dan keputusan perusahaan di masa yang akan datang.

5.3 Saran-Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan wawancara langsung dengan akuntan internal PT Solusi Tunas Pratama.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih jauh dampak ISAK 31 terhadap pengakuan dividen, respon pasar terhadap perubahan Laporan Keuangan perusahaan apakah mempengaruhi keputusan dalam mengambil kebijakan.